



PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV UPTD SD NEGERI 124394 PEMATANG SIANTAR

Hemat Winda Pandiangan¹, Natalina Purba², Osco Parmonangan Sijabat³

^{1,2,3} Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar / Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
email: windasaripandiangan@gmail.com¹, natalinapurba79@gmail.com², osco.sijabat@uhnp.ac.id³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 25-10-2023
Disetujui : 28-10-2023
Diterbitkan : 30-11-2023

Kata Kunci :

Gaya Belajar; Hasil Belajar IPS.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif non eksperimental menggunakan analisis regresional dengan desain penelitian metode Ex post facto. Sampel penelitian ini berjumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah angket/kuesioner, wawancara, observasi/pengamatan dan dokumentasi. Berdasarkan persamaan regresi yang telah dianalisis dari Gaya Belajar (X) terhadap Hasil Belajar IPS (Y) yaitu $Y = 18.602 + 0.972x$, yang mana menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan sebesar satu satuan dari Gaya Belajar (X) maka akan mengakibatkan kenaikan sebesar 0.972 terhadap Hasil Belajar IPS (Y). Maka dari itu, hipotesis yang berbunyi "Adanya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar." Diterima.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 25-10-2023
Accepted : 28-10-2023
Publish : 30-11-2023

Keywords:

Learning Style; Social Sciences
Learning Outcomes.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of learning styles on student learning outcomes in social studies subjects class IV UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar. The research method used is non-experimental quantitative research using regression analysis with an ex post facto research design method. The sample of this research consisted of 31 students. The data collection techniques used were questionnaires, interviews, observations and documentation. Based on the regression equation that has been analyzed from Learning Style (X) to Social Sciences Learning Outcomes (Y), namely $Y = 18.602 + 0.972x$, which shows that every one unit increase in Learning Style (X) will result in an increase of 0.972 to Social Studies Learning Outcomes (Y). Therefore, the hypothesis reads "There is an influence of learning style on the social studies learning outcomes of class IV UPTD students at SD Negeri 124394 Pematang Siantar." Accepted.

PENDAHULUAN

Pendidikan harus mampu mengembangkan potensi individu menjadi pribadi yang utuh dan berkarakter serta berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya. Didalam belajar juga



dibutuhkan sebuah motivasi yang kuat sebagai dasar pendukung tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Hasil belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang telah dilakukan, hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, dan untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan gaya pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, peneliti menemukan sebuah permasalahan yang akan diteliti yaitu UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar dimana permasalahan tersebut termasuk dari faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas IV. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, tidak semua siswa aktif dalam berdiskusi di kelas, tidak semua siswa berani mengajukan pertanyaan, dan ada beberapa siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru. Upaya agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan hasil belajar siswa dapat maksimal dalam sistem pembelajaran, guru harus memperhatikan gaya belajar siswa dan menguasai setiap metode atau model pembelajaran. Guru dituntut dapat memilih strategi mengajar yang tepat sesuai dengan gaya belajar setiap siswa. Setiap siswa memiliki gaya atau cara belajar yang disukai masing-masing. Dalam hal ini gaya belajar dibagi menjadi 3 jenis, yaitu visual (gambar), auditori (suara), dan kinestetik (gerak). Dalam pembelajaran IPS menuntut guru untuk berupaya mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Namun kenyataannya yang ada sampai saat ini masih banyak guru yang masih menerapkan model pembelajaran yang konvensional, khususnya dalam pembelajaran IPS. Gaya belajar siswa tentunya penting untuk diperhatikan bagi seorang pendidik. Sebagai seorang pendidik harus melakukan persiapan-persiapan dengan mempertimbangkan strategi dan metode apa yang akan dipakai untuk menyampaikan materi, sehingga materi dapat disampaikan kepada siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dengan baik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain Pre- Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental menggunakan analisis regresional, dengan menggunakan metode-metode statistik inferensi yang sistematis dan matematis. Penelitian ini menggunakan desain penelitian metode Ex post facto dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut sudah ada dan pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 124394 Pematang Siantar pada semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 berjumlah 31 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV UPTD SD N 124394 Pematang Siantar. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data koesioner / angket dan dokumentasi. Bagian metode berisi bentuk rancangan penelitian apakah kualitatif, kuantitatif atau pengembangan, populasi dan sampel, instrumen penelitian yang digunakan. Penulis juga diharapkan memasukkan Uji coba data serta proses analisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket atau kuesioner telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dan menjawabnya sesuai dengan keadaan dirinya. Metode angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Metode angket atau kuesioner telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dan menjawabnya sesuai dengan keadaan dirinya. Penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. jika, data yang diperoleh tidak akurat atau valid maka keputusan yang diambil pun tidak tepat. reabilitas menunjukkan konsistensi angket dilakukan, perlu terlebih dahulu dicari varians setiap butir itemnya dengan menggunakan rumus formula alpha cronbach. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test menggunakan bantuan SPSS. Uji hipotesis menggunakan uji-t. Dalam penelitian ini, uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variable Y.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian Non-Eksperimen dengan menggunakan desain penelitian metode Ex Post Facto yang dilakukan di kelas IV UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar dengan jumlah sampel sebanyak 31 siswa. Koesioner yang disebarakan kepada sampel penelitian telah diuji validitas terlebih dahulu pada kelas V di UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar dengan jumlah responden 30 siswa.. Penyebaran angket dilakukan guna memperoleh data dari variabel Gaya Belajar (X), kemudian peneliti melakukan pengumpulan data untuk variabel Hasil Belajar IPS (Y) menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi terhadap nilai murni pada ulangan harian siswa yang diperoleh dari guru kelas IV UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar. Uji validitas instrumen angket dilakukan pada tanggal 13 oktober, dengan menghitung nilai rhitung dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 26. Nilai r tabel untuk 30 sampel adalah 0,361 maka angket diputuskan valid apabila rhitung > 0,361. Sehingga total item angket yang akan digunakan dalam penelitian berjumlah 20 item. Setelah uji validitas dilaksanakan, maka perlu dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi koesioner yang telah divalidasi. Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 26.

Tabel 1 Uji Reliabilitas Angket Gaya Belajar (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	.822
N of Items	30

Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach dihitung sebesar 0,822 dengan tingkat reliabilitas tinggi, dimana hal ini membuktikan bahwasannya instrumen penelitian angket Gaya Belajar (X) reliabel dan dapat dipercaya karena besar nilai koefisien reliabilitas di atas 0,6. Dalam pelaksanaan penelitian ini, guna mendapatkan data dalam variabel independen yaitu Gaya Belajar (X), peneliti menggunakan instrumen angket yang ditujukan kepada sampel penelitian, dengan hasil data sebagai berikut:

Tabel 2 Rincian Jumlah Variabel Gaya Belajar (X)

Jenis Gaya Belajar	Gaya Belajar Visual	Gaya Belajar Auditori	Gaya Belajar Kinestetik
Jumlah	11	9	11
Persentase	35,5%	29%	35,5%
Total	31		

Adapun dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test* menggunakan bantuan IBM SPSS 26.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N	31	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.01488934
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.081
Test Statistic	.118	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan data di atas, menetapkan bahwa data berdistribusi normal karena Asymp. Sig. (2-tailed)



sebesar 0,200 pada taraf signifikan $> 0,05$ atau 5% , yang mana $0,200 > 0,05$.

Untuk memastikan hubungan yang linear tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi pada Deviation from Linearity, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear, namun apabila sebaliknya maka tidak terdapat hubungan yang linear. Dalam melaksanakan pengujian ini digunakan bantuan dari aplikasi IBM SPSS 26, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Linearitas Gaya Belajar Visual

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar IPS * Gaya Belajar Visual	Between Groups	<i>(Combined)</i>	346.970	7	49.567	2.231	.274
		<i>Linearity</i>	254.583	1	254.583	11.456	.043
		<i>Deviation from Linearity</i>	92.386	6	15.398	.693	.679
	Within Groups		66.667	3	22.222		
	Total		413.636	10			

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas Gaya Belajar Kinestetik

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar IPS * Gaya Belajar Kinestetik	Between Groups	<i>(Combined)</i>	274.242	7	39.177	1.007	.550
		<i>Linearity</i>	162.135	1	162.135	4.169	.134
		<i>Deviation from Linearity</i>	112.107	6	18.685	.480	.796
	Within Groups		116.667	3	38.889		
	Total		390.909	10			

Berdasarkan tabel hasil pengujian linearitas diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Belajar (X) dan Hasil Belajar IPS (Y) memiliki hubungan yang linear. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pada kolom deviation from linearity pada Gaya Belajar Visual yaitu $0,679 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier dari Gaya Belajar Visual dengan Hasil Belajar IPS, kemudian pada Gaya Belajar Auditori yaitu $0,310 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier dari Gaya Belajar Auditori dengan Hasil Belajar IPS, kemudian pada Gaya Belajar Kinestetik yaitu $0,796 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier dari Gaya Belajar Kinestetik dengan Hasil Belajar IPS. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya terdapat hubungan yang linier antara Gaya Belajar (X) terhadap Hasil Belajar IPS (Y). Analisis Regresi linier bertujuan untuk mencari tau bagaimana Gaya Belajar (X) mempengaruhi Hasil Belajar IPS (Y). Dengan rumus sebagai berikut: $Y = a + bx$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program IBM SPSS 26, maka didapati nilai regresi linier sederhana berikut:

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana dari Gaya Belajar Visual

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.880	17.682		.276	.789
	Gaya Belajar Visual	1.207	.318	.785	3.795	.004

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

Berdasarkan pengelolaan data di atas, maka nilai persamaan regresi linear sederhana dari Gaya Belajar Visual terhadap Hasil Belajar IPS adalah $Y = 4.880 + 1.207x$, yang mana berarti jika Hasil Belajar



IPS (Y) tidak dipengaruhi oleh Gaya Belajar Visual (X) maka sebesar 4.880, kemudian apabila variabel Gaya Belajar Visual (X) mengalami peningkatan senilai satu satuan maka akan meningkatkan Hasil Belajar IPS senilai 1.207. Pengujian hipotesis parsial bertujuan untuk mencari tau pengaruh dari variabel Gaya Belajar (X) terhadap variabel Hasil Belajar IPS (Y) secara parsial. Dengan ketentuan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi ($sig.$) $< 0,05$ maka hipotesis diterima, namun apabila sebaliknya maka hipotesis ditolak. Untuk mencari nilai t_{tabel} digunakan rumus $df = n - k$, sehingga $df = 31 - 2 = 29$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5%, maka t_{tabel} sebesar 2,045.

Tabel 7 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.176	13.392		1.208	.237
	Gaya Belajar	.977	.243	.598	4.017	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan data tabel di atas, maka berdasarkan hasil uji di atas untuk variabel Gaya Belajar (X) menunjukkan bahwasannya nilai R sebesar 0,598 dan nilai t_{hitung} sebesar 4.017 dengan nilai $sig.$ 0,000. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.017 > 2,045$) dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka berdasarkan ketentuan dari uji hipotesis parsial diputuskan bahwasannya Hipotesis diterima, maka dapat ditarik keputusan bahwasannya ada terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar IPS.

KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian serta pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Gaya Belajar (X) terhadap Hasil Belajar IPS (Y) di kelas IV UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar TA. 2023/2024. Hasil data dari penelitian ini membuktikan bahwasannya (1) Gaya belajar siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar yaitu sebesar 35,5% dari 31 siswa memiliki gaya belajar visual, sebesar 29% dari 31 siswa memiliki gaya belajar auditori dan sebesar 35,5% dari 31 siswa lainnya memiliki gaya belajar kinestetik (2) Adanya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Gaya Belajar (X) dan Hasil Belajar IPS (Y) dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,017 dan $sig.$ 0,000. (3) Berdasarkan persamaan regresi yang telah dianalisis dari Gaya Belajar (X) terhadap Hasil Belajar IPS (Y) yaitu $Y = 18.602 + 0.972x$, yang mana menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan sebesar satu satuan dari Gaya Belajar (X) maka akan mengakibatkan kenaikan sebesar 0.972 terhadap Hasil Belajar IPS (Y). Maka dari itu, hipotesis yang berbunyi “Adanya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar” diterima siswa, guru, sekolah dan peneliti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar dan Bapak/Ibu Dosen FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Ambarsari, R.Y. (2022). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SD Negeri 1 Bulukertowonogiri.
- Arikunto, & Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta:PT. Rineke Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; Renika Cipta.
- Ayunantha, A.P. (2020). *Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran*



- IPS di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Dwi, I. (2015). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Pajang 3 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Publikasi Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Firdaus, A. (2017). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas IV SDN 3 Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hamsar (2017). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPA Madrasah*.
- Jagantara, I Mode Wirasma., dkk. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa SMA*. *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* 4(1).
- Juhariah, B. (2019). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PKN Murid Kelas IV SD Negeri 112 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Julianti, Ira Ainur Rohma & Susilo. (2016). *Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(3)
Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha, Volume 9 No 1, 12–21.
- Karim, Abdul. (2014). *Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika*; *Jurnal Formatif*. 4(3);188-195
- Marpaung, J. (2015). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. *Jurnal Kopasta*, Volume 2 No 2, 13–17.
- Nurhasanah. (2016). *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa kelas VII SMP Yapis Manokwari*; *Prosding Seminar Nasional*. 2(1)
- Partiwi, Kadek Ayu., Ni Wayan Arini, & I wayan Widiana. (2016). *Analisis Gaya Belajar Bahasa Indonesia Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Gugus VI Kecamatan Buleleng* E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. 4(1)
- Rahman, A.A & Yanti, S. (2016). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Peudada*. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, Volume IV No 2, 1–6.
- Slamento. 2013 . *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Utami, Prihma Sinta. Abdul Ghofur. 2015. *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS di SMP Negeri di Kota Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan IPS*.2(1)
- Widayah, Shofia Nur Ali Sunarsono (2016). *Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Kewarganegaraan*. *Jurnal Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(3)
- Wijayanti, R.B. (2019). *Pengaruh Gaya Belajar dan Efikasi Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Mijen Kota Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.